

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa, maka demi kelangsungan dan kemajuan bangsa hendaklah dipersiapkan generasi-generasi yang berkualitas dan tangguh. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mempersiapkan generasi muda penerus bangsa yaitu melalui pendidikan formal yang berkualitas sehingga output atau lulusan yang dihasilkan juga berkualitas pula. Demi mewujudkannya maka perlu melalui serangkaian proses pendidikan dimana proses pendidikan tersebut harus lebih memusatkan diri pada hasil-hasil yang akan dicapai bukan pada cara-cara. Hasil-hasil tersebut meliputi berkembangnya pemahaman, kemampuan menilai secara tepat, serta pengetahuan tentang cara-cara hidup yang baik (Frank G. Goble, 1987 : 119). Dengan demikian maka diharapkan lulusan tersebut mampu bersaing di dunia kerja saat ini.

Dalam kenyataannya pendidikan di Indonesia sudah sedikit demi sedikit menunjukkan kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan semakin maraknya perguruan tinggi swasta dengan berbagai program studi yang ditawarkan. Salah satu program studi yang ditawarkan yaitu program studi Akuntansi baik untuk program S-1 maupun Diploma. Dengan program studi Akuntansi ini diharapkan akan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di bidang-bidang akuntansi, baik

di pemerintahan maupun swasta. Profesi akuntansi ini merupakan suatu profesi jasa penyusunan, penganalisaan dan penyajian informasi keuangan untuk kepentingan pembuatan keputusan bisnis. Dalam pekerjaannya profesi Akuntansi dituntut bekerja secara professional dengan 3 syarat utama yaitu mempunyai keahlian (*skill*), mempunyai karakter (*character*) dan mempunyai pengetahuan (*knowledge*) sehingga keputusan yang diambil akan bermanfaat bagi pengguna jasa. Namun di dalam kenyataannya kualitas lulusan di Indonesia masih kalah bersaing dengan lulusan dari luar negeri yang penyebabnya belum diketahui faktor kekurangan tersebut apakah dari pendidik ataupun mahasiswanya sendiri.

Adanya tuntutan pasar yang semakin lama semakin berat terhadap lulusan Akuntansi maka menjadikan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan wajib melakukan evaluasi terhadap berbagai macam elemen pendidikan dalam pengajaran dan penelitian. Pengajaran ini meliputi proses belajar yang melibatkan dosen yang mengajar, kurikulum Akuntansi, teknik pengajaran, sistem evaluasi pelajaran. Sedangkan untuk penelitian ini lebih mengacu pada kegiatan pengembangan-pengembangan baik itu melibatkan pelajaran maupun pengetahuan.

Dengan adanya evaluasi di dalam lingkungan akademis ini diharapkan tercetak sarjana-sarjana muda sebagai SDM yang professional dan bertanggung jawab. Selain itu juga diharapkan dunia pendidikan ini dapat menjadi salah satu tempat yang strategis untuk pemupukan nilai-nilai kehidupan sehingga diharapkan mampu mencetak komunitas akademis yang lebih baik dibandingkan

dengan komunitas lain di luar akademis. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang juga akan sangat berpengaruh terhadap tindakan atau perilakunya apabila dibandingkan dengan orang yang lebih rendah pendidikannya. Namun setiap orang memiliki kesamaan yaitu setiap orang melakukan sesuatu pasti mempunyai dorongan, maksud atau tujuan tertentu atau dengan kata lain mempunyai motivasi tertentu dalam melakukan pekerjaannya. Adanya motivasi peluang kerja, sikap, dan pilihan profesi Akuntan adalah beberapa faktor yang dapat dikemukakan sebagai pendorong mahasiswa Akuntansi pada khususnya untuk selalu dapat meningkatkan prestasinya.

Salah satu teori motivasi yang paling banyak diacu secara luas adalah Teori Hirarki Kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Maslow memandang kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hirarki yang berawal dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi. Maslow mendasarkan konsep hirarki pada 2 prinsip yaitu :

1. Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hirarki dari kebutuhan terendah sampai tertinggi.
2. Suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku.

Menurut Maslow, manusia juga akan didorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai waktu, keadaan dan pengalaman yang bersangkutan menurut suatu hirarki. Diagram hirarki kebutuhan dari Maslow yaitu :

1. *Biologis needs* (kebutuhan biologis) yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan melanjutkan keturunan.
2. *safety and security needs* (kebutuhan akan rasa aman) yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut akan kehilangan pekerjaan, harta benda, makanan dan tempat tinggal.
3. *Love and belonging needs* (kebutuhan akan cinta kasih dan rasa memiliki) yaitu kebutuhan akan simpati, cinta, kasih sayang sebagai anggota masyarakat atau kelompok.
4. *Esteem needs* (kebutuhan penghargaan) yaitu apabila orang mulai memenuhi kebutuhan untuk bergaul mereka cenderung ingin merasa berharga dan dihargai orang lain. Jenis kebutuhan ini menghasilkan kepuasan seperti status atau kedudukan, kepercayaan diri, reputasi (nama baik) dan prestasi, kekuasaan, kehormatan diri.
5. *Know and to understand needs* yaitu kebutuhan untuk mengetahui lingkungan, mengetahui dimana dan bagaimana dia berada, ingin memahami dengan sebaik-baiknya.
6. *Aesthetic needs* yaitu kebutuhan akan keindahan, kesenangan, harmoni, kecantikan, ketampanan.
7. *Self actualization needs* (kebutuhan aktualisasi diri) yaitu kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakannya dan dirasakan mampu mewujudkannya

untuk memaksimalkan potensi dan mencapai sesuatu yang diidam-idamkannya.

Untuk dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai prestasi seseorang yang dalam hal ini adalah mahasiswa Akuntansi program S-1 maka sistem penilaian harus mempunyai hubungan dengan standar dan berbagai ukuran yang dapat diandalkan. Adanya dorongan atau motivasi dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor pemicu adanya peningkatan prestasi. Namun dalam hal ini motivasi bukan hanya satu-satunya faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Terdapat 2 faktor lain yang terlibat yaitu kemampuan individu dan pemahaman tentang perilaku yang diperlakukan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi dapat diartikan sebagai faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara atau sikap tertentu.

Dalam rangka melaksanakan pembinaan dan pengembangan karier pada mahasiswa Akuntansi yang nantinya mungkin menjalani profesi Akuntan, maka diperlukan adanya penilaian atas pemahaman mahasiswa Akuntansi terhadap jurusan yang dipilihnya. Penilaian prestasi mahasiswa Akuntansi terhadap jurusannya merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui bagaimana seorang mahasiswa Akuntansi telah memahami mata kuliah Akuntansi secara menyeluruh. Proses penilaian prestasi akan menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi dimasa lampau dan atau merupakan prediksi prestasi dimasa yang akan datang, maka akan diperoleh adanya kepuasan terhadap hasil kinerjanya, sehingga dengan kepuasan kerja yang diperoleh juga berpengaruh

penting terhadap karir yang dijalani. Hal inilah juga yang terjadi di dalam dunia pendidikan khususnya Akuntansi yaitu dengan adanya motivasi, sikap dan keinginan profesi sebagai Akuntan dengan sendirinya menjadi faktor pendorong mahasiswa Akuntansi untuk selalu meningkatkan prestasinya. Berdasarkan uraian di atas maka kami mengambil judul “Pengaruh Motivasi, Sikap dan Pilihan Profesi Sebagai Akuntan terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Program S-1 di Universitas Widya Mandala Madiun”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah motivasi, sikap, dan pilihan profesi Akuntan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi Program S-1 di Universitas Widya Mandala Madiun ?”.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang kami lakukan, penulis membatasi masalah pada :

Responden meliputi mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S-1 di Universitas Widya Mandala Madiun semester genap tahun akademik 2003/2004.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi, sikap, dan pilihan profesi Akuntan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi Program S-1.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

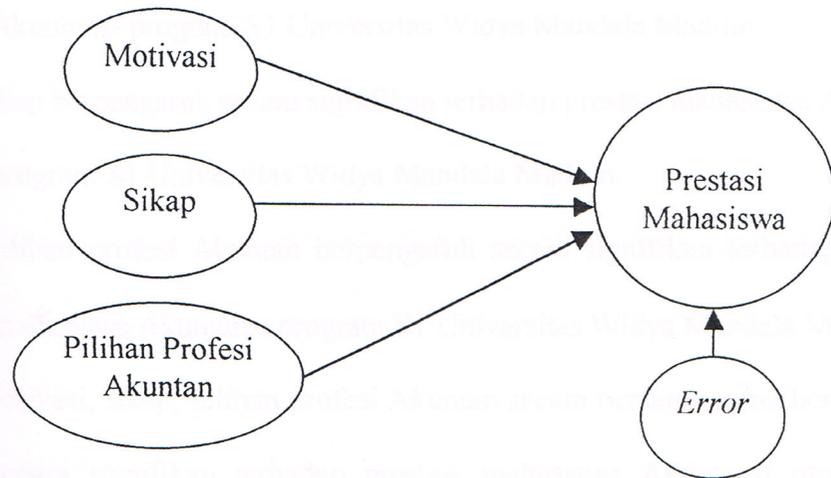
1. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh motivasi, sikap, dan pilihan profesi Akuntan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi
2. Dapat menambah dan memperdalam pengetahuan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa Akuntansi.
3. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan atau meningkatkan prestasi mahasiswa Akuntansi.
4. Untuk menambah perbendaharaan referensi dan dapat memberikan suatu ide untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan bahasan ini dimasa yang akan datang.

#### **F. KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat sebagai berikut :

- Variabel independen / variabel pengaruh adalah motivasi, sikap dan pilihan profesi Akuntan.

- Variabel dependen / variabel yang dipengaruhi adalah prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.



Variabel-variabel independen yang akan diuji :

1. Motivasi yang akan diuji dengan 3 buah pertanyaan.
2. Sikap yang akan diuji dengan 6 buah pertanyaan.
3. Pilihan profesi Akuntan yang akan diuji dengan 6 buah pertanyaan.

Apabila dari masing-masing faktor menunjukkan hasil yang signifikan maka faktor yang telah diuji tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun. Dan sebaliknya apabila hasil penelitian dari masing-masing faktor menunjukkan hasil yang tidak signifikan maka faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_{a1}$  = Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.

$H_{a2}$  = Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.

$H_{a3}$  = Pilihan profesi Akuntan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.

$H_{a4}$  = Motivasi, sikap, pilihan profesi Akuntan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 Universitas Widya Mandala Madiun.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Populasi melibatkan mahasiswa Akuntansi program S-1 Universitas Widya Mandala Madiun.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dimana jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi.

## 2. Ruang Lingkup

Penelitian ini menganalisa motivasi, sikap, dan pilihan profesi Akuntan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi Program S-1 di Universitas Widya Mandala Madiun.

## 3. Jenis Data

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengukuran suatu obyek.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau uraian mengenai keadaan obyek yang diteliti.

## 4. Sumber Data

- a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung atau yang dikumpulkan untuk penelitian berupa kuesioner.

- b. Data Sekunder

Merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan yaitu mengenai data responden.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk butir-butir pertanyaan secara tertulis.
- b. Studi pustaka yaitu mempelajari berbagai teori dari literatur dan bermacam-macam buku yang menunjang landasan teori.

## 6. Variabel Penelitian

- a. Motivasi ( $X_1$ )
- b. Sikap ( $X_2$ )
- c. Pilihan profesi Akuntan ( $X_3$ )
- d. Prestasi mahasiswa ( $Y$ )

## 7. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil kuesioner serta menyimpulkannya dalam susunan yang sistematis.

- b. Analisis Kuantitatif

- 1) Uji Validitas
- 2) Uji Reliabilitas
- 3) Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinieritas
- c) Uji Heterokedastisitas
- d) Uji Autokorelasi

## 8. Teknik Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian Regresi

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = variabel dependen (prestasi mahasiswa)

$b_0$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X_1$  = motivasi

$X_2$  = sikap

$X_3$  = pilihan profesi Akuntan

$e$  = standar error

b. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji-T)

Uji-T (Regresi Parsial) merupakan pengujian terhadap variabel-variabel penjelas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen variabel yang mempunyai nilai  $p < 0,05$  berarti variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Pengujian Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap variabel-variabel penjelas secara serentak. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriterianya jika nilai  $p$  kurang dari  $0,05$  ( $p < 0,05$ ) berarti variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian Akuntansi, Motivasi, Perilaku atau Sikap, Profesi Akuntan dan Penilaian Prestasi.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Bab ini memuat mengenai Ruang Lingkup Penelitian, Populasi dan Sampel, Data yang digunakan, Metode Analisa Data.

### **BAB IV : ANALISA DATA**

Bab ini berisi mengenai Hasil Pengolahan Data.

### **BAB V : PENUTUP**

a. Kesimpulan

b. Saran